

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan tentang analisis deiksis pada karangan cerpen siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pahae Jae tahun pembelajaran 2016/2017 dapat diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk kesalahan deiksis persona yang terdapat dalam cerpen siswa terdiri dari kesalahan deiksis persona pertama (*aku, -ku, ku-* dan *saya*), deiksis persona kedua (*kamu*), deiksis persona ketiga (*dia* dan *ia*), deiksis persona pertama dengan persona kedua (*kita*), deiksis persona pertama tanpa persona kedua (*kami*). Bentuk kesalahan deiksis ruang/tempat yang terdapat dalam cerpen siswa terdiri dari kesalahan penggunaan leksem ruang *sini, ini, dan situ*. Bentuk kesalahan deiksis waktu yang terdapat dalam cerpen siswa terdiri dari kesalahan deiksis waktu lampau, deiksis waktu kini, dan deiksis waktu yang akan datang.
2. Kesalahan deiksis yang paling dominan yang terdapat dalam cerpen siswa adalah deiksis waktu dengan 67 kesalahan (65,89 %), kemudian deiksis persona dengan 29 kesalahan (28,43 %) dan deiksis ruang dengan 6 kesalahan (5,88 %).

B. Saran

1. Bagi para guru, khususnya guru bahasa Indonesia hendaknya lebih meningkatkan pembelajaran mengenai deiksis persona, deiksis ruang dan deiksis waktu secara lebih mendalam.
2. Siswa hendaknya meningkatkan pemahaman dan latihan untuk menerapkan penggunaan deiksis persona, deiksis ruang dan deiksis waktu dengan baik dalam kegiatan menulis cerpen.
3. Peneliti berharap, hendaknya akan muncul penelitian serupa mengenai analisis deiksis, sehingga dapat menambah keilmuan dalam analisis kohesi dan koherensi.